

kepadamu: sehingga sampai terdjerih keai, melainkan sehingga sampai terdjerih pedoes kai terdjerih. *Leek. 17 : 4*

23 Sebab itulah keradžan seraga diempasakak dengan seorang radja, yang hendak mandjatakan kira-kira dengan segala hambanya.

24 Apabila dimodelaja mandjatakan kira-kira Ioe, dibawa oranglah kepadanja seorang yang beoetang orang sikaan laenta.

25 Tetapi sebab tiada padanja pembajar Ioe, diperintahkan oelh toeanja, bahwa ia dijajarkan berama-sama dengan anak bintja. dan segala sesoetoe jang ada padanja mandjadi pembajar oetangnja Ioe.

26 Maka seodjedial hamba Ioe menjombah dia, katanja: „Sahariah karena hamba, hamba akan membajar sesoetoe kepada toean.”

27 Maka kashanlah toean jang oepoerja hamba Ioe, lale indopakak dia, dan oetangnja Ioe poen dibalikkannja. *Mars. 103 : 8 dit; Leek. 6 : 26; Epa. 4 : 21, 22*

28 Tetapi apabila hamba Ioe keloeas, bertemoetlah ia dengan seorang kawannya jang berotang padanja seratoes dinar; maka dipanggangkannja dia serta ditjakkikkannja bintja, katanja: „Bijarial oetangmoes kepadakoe.”

29 Lale seodjedial kawannya Ioe meminta kepadanja sambi berkata: „Sahariah karena astaja, tentoe astaja membajar padamo.”

30 Tetapi tidalah ia mace, hanjalah ia pergi meroboeangkak kawannya Ioe kedalam pondjara, sehingga ditjatakannja oetang Ioe.

31 Apabila dilihat oelh segala kawannya barang jang berakoe Ioe, berdoekotjatalah merka Ioe amat sangat, lale pergi mandjatakan kepada toeanja segala hal Ioe.

32 Kemoesdian dipanggil oelh toeanja hamba Ioe, lale katanja kepadanja: „Hai hamba jang djahat, bahwa seratoes oetangmoes Ioe seodjah koehalalkak sebab engkau meminta kepadakoe.”

33 Bowakkah paloe engkau poen mengasibak kawannomo ama seperti Ioe seodjah mengasibak engkau?”

34 Maka marahlah toeanja Ioe, lale dicarikkannja dia kepada padoenggoe pondjara, sehingga dibajarnya seratoes oetangnja Ioe. *Ja. 3 : 26*

35 Demikian djoeja hapakoe jang diseraga akan memperboet padamo, djikalas tiada karoe mangampoen koesalahan seraga masing-masing, dengan seanggoeh-seanggoeh halimo.” *Ja. 6 : 14, 15*

## 19

Dari hal menjerikan bint.

*Mars. 10 : 1-12*

1 Tujahla Mace telah mandjatakan segala oetjapan Ioe, beranggualah ia dari tanah Gedila, lale sampai koedjadjahan tanah Jodda jang dieberang seongai Jarda.

2 Maka amelah banjak orang mengikot Dia, lale disombokkannja merka Ioe disana.

3 Maka dilangkab orang Paris kepadanja hendak menjebak Dia, serta bertanja kepadanja: „Halalkah orang menjerikan bintja karena tiap-tiap sebab?” *Ja. 5 : 21, 22*

4 Maka djawab Joeso, katanja: „Tidakkah karoe merbitja bahwa ia jang mandjadikan merka pada moelanja mandjatkan laki-laki dan perempuan. *Kedj. 2 : 8?*

5 Lale kaffirman: „Karena sebab Ioe hendaklah orang meninggalkan Ioe kapanja, dan berdoekuping dengan bintja; lale kedoesanja Ioe mandjadi sedarah-daging?”

6 Sehingga merka Ioe koekannja lagi Ioe orang melatikan sedarah-daging adanja. Sebab Ioe, jang telah ditjakkikkann oelh Allah, djanganlah ditjerikan oelh manoes.” *1 Kor. 7 : 10, 11*

7 Maka kata merka Ioe kepadanja: „Kalo begkoe, apakah astajaja Mace mandjoech memberi soerit talak serta menjerikan dia?” *Gal. 24 : 1*

8 Maka kata Joeso kepada merka Ioe: „Oelh sebab keroe halimo Moean meloeleokak karoe menjerikan bintjoe; tetapi pada moelanja koekak desakikan adanja.

9 Alae berkata kepadamo: barang siapa jang menjerikkan bintja, ketjoeali sebab hal sinah, lale berbintikan orang lain, miah beraklah. Dan barang siapa jang berbintikan perempuan jang seodjah ditjerikan desakikan, ia poen beraklah djoeja.” *Leek. 10 : 12*

10 Maka kata moerid-moerid Ioe kepadanja: „Djikalau desakikan hai peri hai laki dengan bint, tiada beraklah kawin.”